


Analysis of Technology Acceptance Model on Open Learning Acceptance (Case Study: Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan)

Muhammad Fithrayudi Triatmaja¹ , Panca Kuriniati², Taufik¹

¹Department of Accounting, Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, Indonesia

²Department of Management, Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, Indonesia

 fithrayudi@gmail.com

 <https://doi.org/10.53017/ujmr.151>

Received: 13/02/2022

Revised: 25/03/2022

Accepted: 27/03/2022

Abstract

The Covid 19 pandemic has changed the learning process from face-to-face to online, teaching and learning activities at Pekajangan Muhammadiyah University use open learning as a means of online learning. As an evaluation of open learning, it is necessary to carry out user responses to the acceptance of the system that has been used for learning media. This research conducts user acceptance testing (students) of Openlearning at UMPP by using the Technology Acceptance Model (TAM). Data collection for students who are active in the Even Semester 2020/2021 period of Open learning users at Pekajangan Muhammadiyah University which is divided into 3 faculties, namely the Faculty of Health Sciences (Fikes), the Faculty of Economics and Business (FEB), and the Faculty of Engineering and Computer Science (Fastikom). Obtained questionnaire data that entered a total of 141 respondents. Data analysis using Partial Least Square method with SmartPLS 3.2.9 Software. The results of the study support that Perception of Usefulness and Perception of Ease of Use have a significant effect on Attitude towards Behavior, Perception of Ease of Use has a significant effect on Perception of Usefulness, Perception of Usefulness and Attitude towards Behavior have a significant effect on Behavioral Intentions, and Behavioral Intentions have a significant effect on Real Use System. In general, students using Openlearning at UMPP can accept and use Openlearning as an online learning medium, and greatly assist students in interacting with fellow students during discussions in carrying out lecture assignments.

Keywords: *Openlearning; Technology Acceptance Model; Covid 19*

Analisis *Technology Acceptance Model* pada Penerimaan *Open Learning* (Studi Kasus: Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan)

Abstrak

Pandemi Covid 19 telah merubah proses pembelajaran dari tatap muka menjadi daring, kegiatan belajar mengajar di Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan memanfaatkan openlearning sebagai sarana pembelajaran melalui daring. Sebagai evaluasi terhadap openlearning perlu dilakukan tanggapan pengguna terhadap penerimaan sistem yang telah digunakan untuk media pembelajaran. Penelitian ini melakukan pengujian penerimaan pengguna (mahasiswa) terhadap Openlearning di UMPP dengan menggunakan Technology Acceptance Model (TAM). Pengambilan data kepada Mahasiswa yang aktif dalam kegiatan perkuliahan Semester Genap Periode 2020/2021 pengguna Openlearning di Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan yang terbagi dalam 3 Fakultas yaitu Fakultas Ilmu Kesehatan (Fikes), Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB), dan Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer (Fastikom). Diperoleh data kuesioner yang masuk sejumlah 141 responden. Analisis data menggunakan metoda Partial Least Square dengan Software SmartPLS 3.2.9. Hasil penelitian mendukung bahwa Persepsi Kegunaan dan Persepsi

Kemudahan Penggunaan berpengaruh secara signifikan terhadap Sikap Terhadap Perilaku, Persepsi Kemudahan Penggunaan berpengaruh secara signifikan terhadap Persepsi Kegunaan, Persepsi Kegunaan dan Sikap Terhadap Perilaku berpengaruh secara signifikan terhadap Niat Perilaku, serta Niat Perilaku berpengaruh secara signifikan terhadap Penggunaan Nyata Sistem. Secara umum, mahasiswa pengguna Openlearning di UMPP dapat menerima dan menggunakan Openlearning sebagai media pembelajaran secara daring, dan sangat membantu mahasiswa dalam berinteraksi dengan sesama mahasiswa pada saat berdiskusi dalam melaksanakan tugas perkuliahan.

Kata kunci: *Openlearning; Technology Acceptance Model; Covid 19*

1. Pendahuluan

Pandemi Virus Corona (*Covid 19*) membuat segala hal mengalami perubahan rutinitas, salah satunya pada bidang pendidikan. Dengan adanya virus covid-19 membuat proses pembelajaran menjadi berubah dari yang tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh, tetapi dalam keadaan seperti ini Dosen masih tetap harus melaksanakan kewajibannya sebagai pengajar, dimana Dosen harus memastikan mahasiswa dapat memperoleh informasi / ilmu pengetahuan untuk diberikan kepada mahasiswa. Dengan ditiadakannya aktivitas perkuliahan tatap muka maka kuliah *online* menjadi solusi untuk tetap menjalankan kegiatan belajar-mengajar di tengah penyebaran virus corona [1].

Pembelajaran daring merupakan solusi untuk tetap melaksanakan kegiatan belajar mengajar [2]. Dimasa pandemi banyak alternatif penawaran aplikasi pembelajaran *online* kian laku [3]. Pembelajaran secara *online* atau daring (dalam jaringan) dilakukan melalui berbagai aplikasi [4]. Beragam pilihan aplikasi untuk perkuliahan daring diantaranya *zoom*, *googleclassroom*, *email*, dll. Perubahan kebiasaan perkuliahan ini tidak serta merta tanpa masalah.

Peningkatan kualitas pendidikan merupakan hal yang penting yang harus dilakukan oleh setiap institusi pendidikan. Pemanfaatan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi perlu dilakukan agar mampu mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan (UMPP) merupakan salah satu universitas di Pekajangan Pekalongan, yang telah memanfaatkan *Openlearning*.

Dengan *Openlearning* mahasiswa dapat mengakses materi kuliah yang ditempuh, melakukan diskusi pada forum, dan juga mengirimkan berkas tugas untuk keperluan perkuliahan. Semua layanan akademik tersebut dapat diakses melalui halaman *web* dengan alamat <https://umpp.ucm.ac.id>. *Openlearning* UMPP sudah mulai diperkenalkan dari tahun 2020. Selama satu tahun berjalan dari 13 (tiga belas) Program Studi yang ada di Kampus UMPP sudah menggunakan sistem *Openlearning*, dengan jumlah total 292 *courses* yang terdiri dari 125 *courses* Fakultas Ilmu Kesehatan (FIKES), 96 *courses* Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB), 43 *courses* Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer (Fastikom) serta 28 *courses* dari Pendidikan Jasmani. Namun sampai saat ini belum pernah dilakukan evaluasi tentang penggunaan *Openlearning*.

Selain itu *Openlearning* juga dirasa mampu memfasilitasi pembelajaran aktif yang didukung oleh *Massive Open Online Course (MOOC)* sehingga pihak manajemen UMPP dapat membangun administrator yang mampu melakukan monitoring (*control*) dan evaluasi terhadap seluruh perkuliahan yang sedang berjalan (aktif) dari setiap fakultas dan program studi.

Tingkat penerimaan sistem informasi oleh pengguna dapat menjadi suatu tolak ukur untuk menilai penerimaan sebuah teknologi informasi oleh pengguna. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengukur penerimaan dan penggunaan teknologi adalah metode *Technology Acceptance Model (TAM)*. Model penerimaan teknologi (*TAM*)

merupakan suatu model penerimaan sistem teknologi informasi yang akan digunakan oleh pemakai [5].

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan suatu model hasil pengembangan dari *Theory of Reasoned Action (TRA)* [5] yang mempelajari perilaku penerimaan seorang individu dalam menerima suatu sistem informasi. Seiring dengan perkembangan teori mengenai model penerimaan.

[6] melakukan penelitian dengan menggunakan Model *Technology Acceptance Model (TAM)* untuk mengetahui tingkat penerimaan sistem pembelajaran dengan menggunakan *E-Learning* di Universitas Katolik Widya Karya Malang. Hasil penelitian diperoleh bahwa variabel dalam Model *Technology Acceptance Model (TAM)* yaitu *Perceived ease of use* berpengaruh signifikan terhadap variabel *Perceived usefulness*, variabel *Perceived ease of use* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *Attitude Toward Using*, dan variabel *Perceived usefulness* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *Attitude Toward Using*.

[7] melakukan penelitian mengenai adopsi Model *Technology Acceptance Model (TAM)* untuk mengevaluasi peningkatan performa *E-Learning* dalam mendukung proses pembelajaran di Sekolah Tinggi Teknologi (STITEK) Bontang Kalimantan Timur, Hasil penelitian membuktikan bahwa, Persepsi Kegunaan dan Persepsi Kemudahan Penggunaan berpengaruh secara signifikan terhadap Sikap Terhadap Perilaku, Persepsi Kemudahan Penggunaan berpengaruh secara signifikan terhadap Persepsi Kegunaan, Persepsi Kegunaan dan Sikap Terhadap Perilaku berpengaruh secara signifikan terhadap Niat Perilaku serta Niat Perilaku berpengaruh secara signifikan terhadap Penggunaan Nyata Sistem. Secara umum, pengguna dapat menerima dan menggunakan *E-Learning* dalam pelaksanaan pembelajaran namun perlu adanya peningkatan kualitas sistem khususnya pada saat mengumpulkan tugas perkuliahan.

Melalui hasil penelitian tersebut penulis ingin melakukan pengujian penerimaan pengguna (mahasiswa) terhadap *Openlearning* di UMPP dengan menggunakan *Technology Acceptance Model (TAM)*. Dalam penelitian ini penulis akan menguji faktor-faktor yang berpengaruh dalam penerimaan *Openlearning* oleh pengguna, khususnya Mahasiswa, dan dampaknya bagi pengguna serta pihak UMPP. Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak berwenang tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat dari mahasiswa dalam menggunakan situs kuliah sehingga penggunaan *Openlearning* dapat dimaksimalkan.

2. Literatur Review

Openlearning merupakan platform pembelajaran *Online Learning Management System (LMS)* yang mengedepankan penyampaian konten pembelajaran kepada mahasiswa dan mendukung berbagai macam media bahan ajar dosen atau tenaga pengajar dalam bentuk teks, gambar, video, audio serta fitur diskusi layaknya sosial media yang memudahkan dosen dan mahasiswa untuk berinteraksi secara interaktif dalam menunjang proses pembelajaran atau perkuliahan secara daring (online).

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan suatu model penerimaan system teknologi informasi yang akan digunakan oleh pemakai. Model TAM ini dikembangkan oleh [5]. *Technology Acceptance Model (TAM)* menggunakan lima konstruk utama adalah sebagai berikut:

2.1. Kegunaan Persepsian (*Perceived Usefulness*)

Kegunaan Persepsian (*Perceived Usefulness*) didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja

pekerjaany. Hal tersebut dapat diketahui bahwa kegunaan persepsian merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Dengan demikian jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi berguna maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi kurang berguna maka dia tidak akan menggunakannya.

2.2. Kemudahan Penggunaan Persepsian (*Perceived Ease of Use*)

Kemudahan Penggunaan Persepsian (*Perceived Ease of Use*) didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Hal tersebut dapat diketahui bahwa konstruk kemudahan penggunaan persepsian ini juga merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi mudah digunakan maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya jika merasa seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi tidak mudah digunakan maka dia tidak akan menggunakannya.

2.3. Sikap Terhadap Perilaku (*Attitude Towards Behavior*) atau Sikap Menggunakan teknologi (*Attitude Towards Using Technology*)

Sikap Terhadap Perilaku (*Attitude Towards Behavior*) atau Sikap Menggunakan teknologi (*Attitude Towards Using Technology*) didefinisikan oleh [5] sebagai perasaan-perasaan positif atau negati dari seseorang jika harus melakukan perilaku yang akan ditentukan.

2.4. Niat Perilaku (*Behavior Intention*) atau Niat Perilaku Menggunakan Teknologi (*Behavior Intention to Use*).

Niat Perilaku (*Behavior Intention*) atau Niat Perilaku Menggunakan Teknologi (*Behavior Intention to Use*) adalah suatu keinginan (niat) seseorang untuk melakukan suatu perilaku yang tertentu. Seseorang akan melakukan perilaku jika mempunyai keinginan atau niat untuk melakukannya.

2.5. Perilaku (*Behavior*) atau Penggunaan Teknologi Sesungguhnya (*Actual Technology Use*)

Perilaku (*Behavior*) atau Penggunaan Teknologi Sesungguhnya (*Actual Technology Use*) adalah Tindakan yang dilakukan oleh seseorang. Dalam konteks penggunaan sistem teknologi informasi, perilaku adalah penggunaan sesungguhnya dari teknologi.

3. Metode

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara menjelaskan hubungan antar *variable* dalam *Technology Acceptance Model* disertai dengan pengujian hipotesis. Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah: **H1:** Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*) berpengaruh positif terhadap Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*) pada penggunaan *Openlearning* di UMPP. **H2:** Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*) berpengaruh positif terhadap Sikap terhadap Perilaku (*Attitude Towards Using*) penggunaan *Openlearning* di UMPP. **H3:** Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*) berpengaruh positif terhadap Sikap terhadap Perilaku (*Attitude Towards Using*) pada penggunaan *Openlearning* di UMPP. **H4:** Sikap terhadap Perilaku (*Attitude Towards Using*) berpengaruh positif terhadap Niat Perilaku (*Behavioral Intention*) pada penggunaan *Openlearning* di UMPP. **H5:** Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*) berpengaruh positif terhadap Niat Perilaku (*Behavioral Intention*) penggunaan *Openlearning* di UMPP.

H6: Niat Perilaku (*Behavioral Intention*) berpengaruh positif terhadap Penggunaan Nyata Sistem (*Actual System Usage*) *Openlearning* di UMPP.

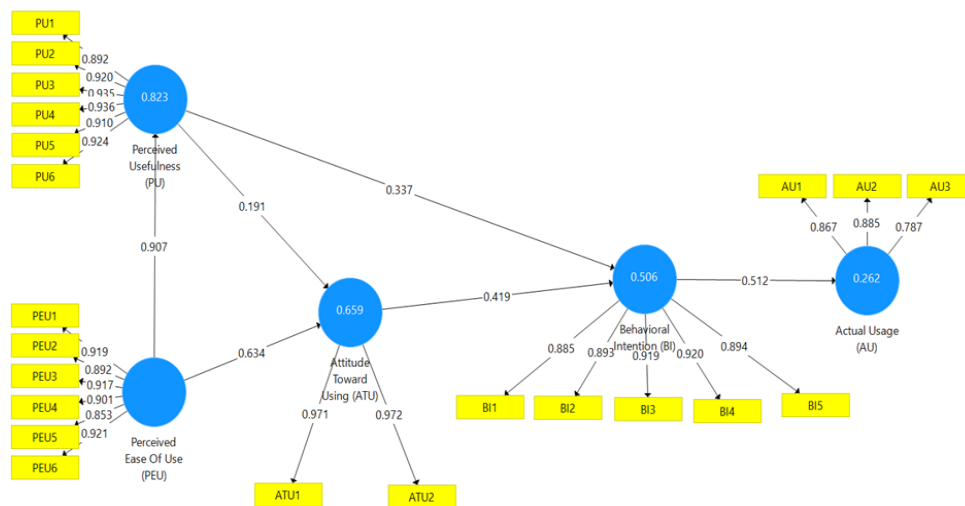
Metode pengumpulan datanya dengan menggunakan instrument kuesioner sebagai alat pengumpul data. Pengambilan data kepada Mahasiswa yang aktif dalam kegiatan perkuliahan Semester Genap Periode 2020/2021 pengguna *Openlearning* di Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan yang terbagi dalam 3 Fakultas yaitu Fakultas Ilmu Kesehatan (Fikes), Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB), dan Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer (Fastikom). Diperoleh data kuesioner yang masuk sejumlah 141 responden. Setelah data dikumpulkan dilakukan proses analisis data. Proses analisis data menggunakan metode *Partial Least Square* pada aplikasi *SmartPLS 3.2.9*. Dalam metode PLS untuk pengujian model dilakukan dua tahapan analisis, yaitu Model Pengukuran digunakan untuk Uji Validitas dan Reliabilitas, sedangkan Model Struktural digunakan untuk uji kausalitas yaitu Uji Hipotesis dengan Model Prediksi [8].

4. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil olah data yang peneliti lakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

4.1. Validitas konvergen

Validitas konvergen kriteria yang ditentukan nilai *loading factor* untuk penelitian konfirmatori harus > 0.70 . Hasil dari *loading factor* pada *SmartPLS* dapat dilihat pada **Gambar 1**.



Gambar 1.
Proses Uji
Loading Factor
SmartPLS

Gambar 1 menunjukkan bahwa tidak terdapat nilai *loading factor* kurang dari 0.7, sehingga indikator-indikator dalam penelitian ini dapat memenuhi validitas konvergen dan sehingga memenuhi syarat valid dalam membentuk konstruk dimensinya. Hasil dari *loading factor* dapat dilihat pada **Tabel 1**.

Selain nilai *loading factor*, nilai *Average Variance Extracted* (AVE) dan *Communality* dapat dijadikan untuk mengukur validitas konvergen. Nilai AVE dan *Communality* dalam penelitian ini dapat dilihat pada **Tabel 2**.

Nilai AVE dan *Communality* yang dihasilkan dari semua konstruk diatas 0,5 sehingga variabel konstruk valid dan memenuhi syarat model yang baik.

Tabel 1. Hasil akhir *loading factor*

Konstruk	Indikator	Outer Loading	Validitas
Sikap terhadap perilaku	ATU1	0,971	Valid
	ATU2	0,972	Valid
Penggunaan nyata sistem	AU1	0,867	Valid
	AU2	0,885	Valid
	AU3	0,787	Valid
Niat perilaku	BI1	0,885	Valid
	BI2	0,893	Valid
	BI3	0,919	Valid
	BI4	0,920	Valid
	BI5	0,894	Valid
Persepsi kemudahan penggunaan	PEU1	0,919	Valid
	PEU2	0,892	Valid
Persepsi kegunaan	PEU3	0,917	Valid
	PEU4	0,901	Valid
	PEU5	0,853	Valid
	PEU6	0,921	Valid
	PU1	0,892	Valid
	PU2	0,920	Valid
	PU3	0,935	Valid
	PU4	0,936	Valid
	PU5	0,910	Valid
	PU6	0,924	Valid

Tabel 2. Nilai AVE dan Communalitiy

Konstruk	AVE	Communalitiy
Sikap terhadap perilaku	0,944	0,944
Penggunaan nyata sistem	0,718	0,718
Niat perilaku	0,814	0,814
Persepsi kemudahan penggunaan	0,811	0,811
Persepsi kegunaan	0,846	0,846

4.2. Validitas Diskriminan

Validitas Diskriminan digunakan untuk menguji validitas dari sebuah indikator variabel. Nilai validitas diskriminan dapat dilihat pada cross loading antara indikator dengan konstruksinya pada [Tabel 3](#).

Tabel 3. Hasil Cross loading indikator dengan konstruk

Konstruk	AU	ATU	BI	PEU	PU
ATU1	0,547	0,971	0,650	0,790	0,745
ATU2	0,547	0,972	0,666	0,780	0,744
AU1	0,867	0,501	0,491	0,447	0,452
AU2	0,885	0,470	0,457	0,512	0,484
AU3	0,787	0,464	0,327	0,530	0,452
BI1	0,524	0,681	0,885	0,682	0,692
BI2	0,432	0,627	0,893	0,520	0,580
BI3	0,427	0,619	0,919	0,557	0,578
BI4	0,453	0,561	0,920	0,508	0,550
BI5	0,460	0,551	0,894	0,500	0,549
PEU1	0,498	0,678	0,583	0,919	0,819
PEU2	0,471	0,736	0,543	0,892	0,831
PEU3	0,552	0,732	0,552	0,917	0,802
PEU4	0,519	0,687	0,507	0,901	0,812
PEU5	0,511	0,788	0,592	0,853	0,797
PEU6	0,561	0,737	0,566	0,921	0,838
PU1	0,447	0,704	0,598	0,813	0,892
PU2	0,469	0,675	0,584	0,795	0,920
PU3	0,536	0,690	0,626	0,836	0,935
PU4	0,510	0,729	0,648	0,845	0,936
PU5	0,489	0,668	0,621	0,833	0,910
PU6	0,541	0,757	0,555	0,880	0,924

Hasil *cross loading* menunjukkan nilai blok indicator pada variable lebih besar dari variable blok lainnya.

4.3. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dengan menggunakan dua kriteria yaitu *composite reliability* dan *Cronbach alpha*, dengan ketentuan jika nilai *composite reliability* diatas 0,7 dan *Cronbach alpha* diatas sama dengan 0,5 [8], maka dinyatakan *reliabel*. Nilai uji reliabilitas dapat dilihat pada **Tabel 4**.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Konstruk	<i>Cronbachs Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
Sikap terhadap perilaku	0,941	0,971
Penggunaan nyata sistem	0,807	0,884
Niat perilaku	0,943	0,956
Persepsi kemudahan penggunaan	0,953	0,963
Persepsi kegunaan	0,963	0,971

Hasil uji reliabilitas pada **Tabel 4** menunjukkan nilai *composite reliability* diatas 0,7 dan *Cronbach alpha* diatas sama dengan 0,5. Hal ini berarti bahwa semua konstruk dinyatakan reliabel.

4.4. Pengujian Struktural

Pengujian Struktural ini menggambarkan hubungan antar variabel laten dalam konstruk variabel dependen maupun independen. Variabel independent tidak memiliki nilai R Square karena variabel tersebut tidak dipengaruhi oleh variabel lain dalam model ini. Variabel independent dalam penelitian ini adalah Variabel Persepsi Kemudahan Pengguna, sedangkan variabel dependennya adalah sikap terhadap perilaku, pengguna system nyata, niat perilaku, dan persepsi kegunaan. Model structural ini di nilai dengan menggunakan R Square untuk konstruk dependen. Rule of thumb ditunjukkan dengan model yang kuat dengan nilai lebih besar sama dengan 0,67, moderate lebih besar sama dengan 0,33 dan lemah ditunjukkan dengan nilai sama dengan 0,19. Nilai R Square dapat dilihat pada **Tabel 5**.

Tabel 5. Nilai R Square

Konstruk	R Square
Sikap terhadap perilaku	0,659
Penggunaan nyata sistem	0,262
Niat perilaku	0,506
Persepsi kemudahan penggunaan	-
Persepsi kegunaan	0,823

Dapat dijelaskan pada **Tabel 5**, bahwa variable sikap terhadap perilaku memiliki nilai *R Square* sebesar 0,659 yang berarti bahwa validitas sikap terhadap perilaku dapat dijelaskan oleh konstruk Persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan pengguna sebanyak 65,9% sedangkan sisanya 34,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, penggunaan nyata sistem memiliki nilai *R Square* 0,262 yang berarti validitas penggunaan nyata system dapat dijelaskan oleh konstruk niat perilaku sebanyak 26,2%, sedangkan sisanya 73,8% djelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Variabel niat perilaku memiliki *R Square* sebesar 0,506 dapat dijelaskan oleh konstruk persepsi kegunaan dan sikap terhadap perilaku sebanyak 50,6% sedangkan sisanya 49,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Variabel persepsi kegunaan memiliki nilai *R Square* sebesar 0,823 dapat diartikan bahwa persepsi kegunaan

dapat dijelaskan oleh konstruk persepsi kemudahan penggunaan sebesar 82,3%, sedangkan 17,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.5. Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis dilakukan dengan cara melihat tingkat signifikansi antara variabel laten menggunakan perhitungan nilai *Path Coeficien* dan nilai *T Statistic*. Pengujian hipotesis ini menggunakan tingkat signifikansi 5% dan tingkat keyakinan 95% sehingga nilai *T Statistic* harus diatas 1,96 [8].

Tabel 6. Nilai *Path Coeficient* dan *T Statistic*

Hipotesis		<i>Path Coeficient</i>	<i>T-Statistic</i>	<i>Signifikasi</i>
H1	PEU → PU	0,907	59,944	Signifikan
H2	PU → ATU	0,191	2,057	Signifikan
H3	PEU → ATU	0,634	3,904	Signifikan
H4	ATU → BI	0,419	2,808	Signifikan
H5	PU → BI	0,337	2,402	Signifikan
H6	BI → AU	0,512	6,590	Signifikan

Hasil pada **Tabel 6**, menunjukkan hubungan antar konstruk signifikan karena Nilai T-Statistik semua hipotesis diatas 1,96. Oleh karena ini didapatkan kesimpulan pengujian hipotesis sebagaimana ditunjukkan pada **Tabel 7** berikut:

Tabel 7. Kesimpulan Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Hasil Pengujian
H1: Persepsi Kemudahan Penggunaan (<i>Perceived Ease of Use</i>) berpengaruh positif terhadap Persepsi Kegunaan (<i>Perceived Usefulness</i>) pada penggunaan <i>Openlearning</i> di UMPP.	Terdukung
H2: Persepsi Kegunaan (<i>Perceived Usefulness</i>) berpengaruh positif terhadap Sikap terhadap Perilaku (<i>Attitude Towards Using</i>) penggunaan <i>Openlearning</i> di UMPP.	Terdukung
H3: Persepsi Kemudahan Penggunaan (<i>Perceived Ease of Use</i>) berpengaruh positif terhadap Sikap terhadap Perilaku (<i>Attitude Towards Using</i>) pada penggunaan <i>Openlearning</i> di UMPP.	Terdukung
H4: Sikap terhadap Perilaku (<i>Attitude Towards Using</i>) berpengaruh positif terhadap NiatPerilaku (<i>Behavioral Intention</i>) pada penggunaan <i>Openlearning</i> di UMPP.	Terdukung
H5: Persepsi Kegunaan (<i>Perceived Usefulness</i>) berpengaruh positif terhadap Niat Perilaku (<i>Behavioral Intention</i>) penggunaan <i>Openlearning</i> di UMPP.	Terdukung
H6: Niat Perilaku (<i>Behavioral Intention</i>) berpengaruh positif terhadap Penggunaan Nyata Sistem (<i>Actual System Usage</i>) <i>Openlearning</i> di UMPP	Terdukung

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa Persepsi Kegunaan dan Persepsi Kemudahan Penggunaan berpengaruh secara signifikan terhadap Sikap Terhadap Perilaku, Persepsi Kemudahan Penggunaan berpengaruh secara signifikan terhadap Persepsi Kegunaan, Persepsi Kegunaan dan Sikap Terhadap Perilaku berpengaruh secara signifikan terhadap Niat Perilaku, serta Niat Perilaku berpengaruh secara signifikan terhadap Penggunaan Nyata Sistem. Secara umum, mahasiswa pengguna *Openlearning* di UMPP dapat menerima dan menggunakan *Openlearning* sebagai media pembelajaran secara daring, dan sangat membantu mahasiswa dalam berinteraksi dengan sesama mahasiswa pada saat berdiskusi dalam melaksanakan tugas perkuliahan.

Referensi

- [1] E. Purwanti and I. Krisnadi, "Implementasi Sistem Perkuliahan Daring Berbasis ICT Dalam Masa Pandemi Wabah covid-19," *Pascasarjana Program Magister Teknik Elektro Universitas Mercu Buana*, vol. 1, no. 1, pp. 1–12, 2020.
- [2] A. Rachmat and I. Krisnadi, "Analisis efektifitas pembelajaran daring (online) untuk siswa SMK negeri 8 kota tangerang pada saat pandemi covid 19," *Jurnal Pendidikan*, vol. 1, no. 1, pp. 1–7, 2020.
- [3] A. S. Zahra and S. Wijayanti, "Efektivitas pembelajaran basis online di iain tulungagung dengan adanya kebijakan psychal distancing era pandemi covid 19," *Geram*, vol. 8, no. 1, pp. 83–89, 2020.
- [4] I. Suhada, T. Kurniati, A. Pramadi, and M. Listiawati, "Pembelajaran daring berbasis Google Classroom mahasiswa pendidikan biologi pada masa wabah Covid-19," *Digital Library UIN Sunan Gunung Djati*, pp. 1–10, 2020.
- [5] F. D. Davis, "Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology," *MIS quarterly*, pp. 319–340, 1989.
- [6] A. P. Jampur and V. Chrsitmantara, "ANALISIS PENERIMAAN PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI E-LEARNING MENGGUNAKAN PENDEKATAN PARTIAL LEAST SQUARE (Studi Kasus: Universitas Katolik Widya Karya Malang)," *JSI: Jurnal Sistem Informasi (E-Journal)*, vol. 11, no. 2, 2019.
- [7] R. Jumardi, "Evaluasi E-Learning Menggunakan Pendekatan Technology Acceptance Model," *Journal of Technopreneurship and Information System (JTIS)*, vol. 3, no. 2, pp. 34–41, 2020.
- [8] J. H. M. Willy Abdillah, "Partial Least Square (PLS), Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis," 2015.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)
